

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN DI MTS SUNAN GUNUNG JATI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**INGGRIT DYAH AYU PITALOKA**

NPM : 2114030022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

Skripsi oleh:

**INGGRIT DYAH AYU PITALOKA**

NPM: 2114030022

Judul:

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN DI MTS SUNAN GUNUNG JATI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2025

Pembimbing I



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**

NIDN. 0024086901

Pembimbing II



**Suratman, S.H., M.Pd.**

NIDN. 0719036102

Skripsi oleh:

**INGGRIT DYAH AYU PITALOKA**

NPM: 2114030022

Judul:

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN DI MTS SUNAN GUNUNG JATI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Nur Salim, S.Pd., M.H.
3. Penguji II : Suratman, S.H., M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Inggrit Dyah Ayu Pitaloka  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 29 Mei 2002  
NPM : 2114030022  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2025  
Yang Menyatakan



**INGGRIT DYAH AYU PITALOKA**  
NPM. 2114030022

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN :**

"Dengan penuh perjuangan dan doa, akhirnya skripsi ini selesai juga...

Alhamdulillah."

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tersayang yang senantiasa memberikan doa dukungan dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berbahagia khususnya angkatan 2021 atas kerjasamanya.
3. Almamaterku Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## Abstrak

**Inggrit Dyah Ayu Pitaloka** Problematika Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MTs Sunan Gunung Jati, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Problematika Pembelajaran, MTs Sunan Gunung Jati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MTs Sunan Gunung Jati. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berwawasan kebangsaan, menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, serta memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PKn tidak lepas dari berbagai kendala baik dari sisi guru, siswa, materi, maupun sarana pendukung.

Di MTs Sunan Gunung Jati, problematika ini juga terjadi, sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran PKn secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali apa saja problema-problema pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang ada di MTs Sunan Gunung Jati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru PKn, dan siswa untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait pembelajaran PKn. Serta informasi tentang problematika dalam pembelajaran PKn baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang ditemui meliputi waktu pembelajaran yang terbatas, minat belajar siswa yang rendah, kurangnya media dan variasi metode pembelajaran, serta keterbatasan pengaplikasian materi di luar kelas. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut antara lain adalah pelatihan bagi guru, peningkatan waktu pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam pengajaran PKn.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MTS SUNAN GUNUNG JATI”**. ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi PPKn.
4. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing satu.
5. Bapak Suratman, S.H., M.Pd. selaku dosen pembimbing dua.
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 08 Juli 2025



**INGGRIT DYAH AYU PITALOKA**  
NPM. 2114030022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A . Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C . Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E . Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A . Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
B . Definisi Oprasional Konsep .....	13
1. Sejarah <i>Civic Education</i> PKn .....	13
2. Tujuan PKn .....	15
3. Materi PKn .....	16
4. Metode pembelajaran PKn .....	20
5. Penilaian Hasil Belajar PKn / Asesmen.....	21

6. Media Pembelajaran PKn.....	23
7. Tren Pembelajaran PKn .....	24
8. Problematika pembelajaran PKn .....	26
C . Alur Berpikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A . Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B . Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data .....	36
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	37
E . Teknik Analisis Data .....	38
F . Pengecekan Keabsahan Temuan .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
B. Temuan Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Implikasi Penelitian.....	88
A. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Sumber Data.....	37
4.1 Tabel Daftar Nama Guru .....	41
4.2 Tabel Bangunan Sekolah/Madrasah.....	42
4.3 Tabel Prasarana Sekolah .....	43
4.4 Tabel Data Jadwal Pelajaran.....	44
4.5 Tabel Data Alokasi.....	44
4.6 Tabel Data Jumlah Siswa .....	45
4.7 Tabel Data Ekstrakurikuler .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Alur Berpikir.....	34
3.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi penelitian.....	97
2. Surat Keterangan Penelitian .....	99
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	100
4. Berita Acara Kemajuan Pembimbing .....	101
5. Surat Bebas Plagiasi.....	102
6. Hasil Turnitin.....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui proses bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan agar siap menghadapi masa depan. Melalui pendidikan pola pikir manusia dapat berkembang sehingga taraf hidupnya pun dapat meningkat. Seiring berjalannya waktu, pendidikan mengalami perkembangan dan berubah menjadi suatu sistem yang terstruktur dengan baik. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pada Pasal 11 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jalur pendidikan ini saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam mendukung perubahan sosial di masyarakat. (Indy, 2019).

Dalam arti luas, pendidikan sebagai pengalaman belajar tidak dibatasi oleh ruang, waktu, atau bentuk tertentu. Pendidikan dapat terjadi kapan saja sepanjang hidup manusia, di mana saja dalam berbagai lingkungan, dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Setiap orang dapat menjadi siswa dan guru pada saat yang sama, dengan lingkungan sekitar sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pendidikan semacam ini, tidak ada sertifikat, diploma, wisuda, atau gelar akademik. Yang ada hanyalah manusia yang terus berkembang dan belajar secara alamiah, hidup selaras dengan lingkungan, dan tumbuh sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Pandangan luas tentang pendidikan ini didukung oleh tokoh-tokoh Humanis Romantis seperti John Holt, William Glasser, Jonathan Kozol, Charles E. Silberman, Herbert Kohl, Neil Postman, Charles Wiengartner, George Leonard, Carl Rogers, Ivan

Illich, dan juga oleh tokoh-tokoh Pragmatis seperti John Dewey dan William Heard Kilpatrick (Noor, 2018).

Pendidikan dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Menurut pendapat Mukodi, (2018), Pendidikan juga dapat bersumber dari berbagai macam bentuk, jenis, serta dari tingkat lingkungan hidup, yang membuat senantiasa terdorong di dalam pertumbuhan dari segala potensi yang ada di dalam diri individu, dengan kegiatan pembelajaran individu dapat mengembangkan dirinya untuk menjadi dewasa, matang serta cerdas. Bisa kita singkat, pendidikan yaitu sebuah sistem atau pun sebuah proses yang ada di dalam diri untuk menjadi dewasa, cerdas, dan lebih matang, Yang dimaksud dengan “dewasa” di sini adalah perkembangan fisik seseorang yang disertai dengan bertambahnya kecerdasan dan kematangan dalam cara berpikir dan bertindak. Dalam kegiatan pendidikan, ketiga aspek tersebut menjadi kerangka penting dalam membentuk kehidupan manusia yang berbudaya. Secara garis besar, pendidikan sejatinya merupakan kebutuhan bagi setiap orang, di mana pun dan kapan pun, karena menjadi dewasa, cerdas, dan dewasa merupakan hak semua manusia. Dengan demikian, pendidikan seharusnya terjadi dalam semua jenis, bentuk, dan jenjang lingkungan, mulai dari lingkungan individu, keluarga, masyarakat, hingga lingkungan yang lebih luas, dan berlangsung sepanjang hayat. Secara praktis, kegiatan pendidikan akan senantiasa mengisi setiap ruang kehidupan manusia.

Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pendidikan merupakan sebuah hal yang wajib dalam sebuah kehidupan baik dalam lingkup bermasyarakat maupun dalam keluarga. Dengan pendidikan maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing, yang menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan. Pendidikan bukan hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga tentang pembentukan karakter, nilai-nilai luhur, dan kemampuan berpikir kritis, yang membekali generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia jika dilihat secara umum. Menurut Sumiati, (2011), banyak macam di temukan, yang di antaranya analisis yang membandingkan pendidikan yang ada negara Asia . Ada juga maksud lain dari problematika pendidikan yaitu sebuah persoalan-persoalan atau permasalahan-permasalahan yang masih sering dihadapi oleh bidang pendidikan. Persoalan-persoalan pendidikan tadi jika secara garis besar meliputi hal sebagai berikut : adanya ketidakjelasan tujuan pendidikan, ketidakserasian kurikulum, ketiadaan tenaga pendidik yang tepat dan cakap, adanya pengukuran yang salah ukur serta terjadi kekaburan terhadap landasan tingkat-tingkat pendidikan.

Permasalahan pembelajaran tak hanya dirasakan oleh orang yang mungkin hidup di kota besar yang mungkin permasalahannya tidak sebesar yang terjadi di kota kecil terlebih lagi di desa , bisa dilihat sekarang pendidikan yang sudah maju di dalam media pembelajarannya maupun cara belajar, permasalahan itu timbul karena fasilitas pembelajaran yang mungkin masih belum memadai permasalahan ini lah yang mungkin di rasakan oleh guru di dalam kegiatan belajar-mengajar yang harus mencari inovasi yang lain supaya siswa di dalam pembelajaran bisa senang dan tidak bosan karena kurangnya fasilitas atau permasalahan lain.

Pada penelitian kali ini peneliti lebih fokus pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Widiatmaka (2016), Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebuah mata pelajaran serta mata kuliah yang wajib di tempuh di dalam pendidikan karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun karakter demokrasi dan toleransi terhadap peserta didik, karena Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan moral dan wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Apabila dicermati pada materi yang diajarkan atau di berikan dalam Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya dapat membangun pembentukan karakter pada peserta didik, namun selama ini mata pelajaran dan mata kuliah tersebut belum mampu membangun karakter peserta didik sehingga tidak dipungkiri pemuda saat ini sedang mengalami krisis karakter.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sesungguhnya merupakan gabungan dari pendidikan kewarganegaraan, pendidikan demokrasi, dan pendidikan tentang kewarganegaraan yang berlandaskan falsafah Pancasila dengan materi tentang jati diri bangsa dan bela negara. Dengan dasar tersebut, maka Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia dapat dipahami sebagai pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, demokrasi, hak asasi manusia, serta cita-cita mewujudkan masyarakat Indonesia dengan menggunakan Pancasila sebagai dasar berpikir dan bertindak. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter. Kaitan antara Pendidikan Kewarganegaraan dengan pengembangan karakter sangatlah erat, karena pendidikan ini mempunyai peranan penting dalam membentuk watak dan moralitas warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa, serta tidak menyimpang dari nilai-nilai yang diharapkan. Karena pentingnya pendidikan ini, maka Pendidikan Kewarganegaraan telah diberikan kepada anak sejak usia dini dan diterapkan pada setiap jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak sampai dengan jenjang yang lebih tinggi. (Cepi Firmansyah & Dewi Anggraeni, 2021).

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat beberapa tujuan yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) untuk mempunyai pemikiran yang kreatif, kritis, serta rasional dalam menanggapi sebuah isu, (2) dapat menjadikan siswa berpartisipasi secara aktif serta bertanggung jawab untuk bertindak dalam kegiatan masyarakat atau pun bernegara, (3) untuk menjadikan siswa dapat berkembang secara positif serta demokratis agar dapat membentuk siswa menjadi karakter masyarakat Indonesia yang dapat hidup bersama pada keberagaman bangsa yang lain, (4) menjadikan siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, selain itu Pendidikan Kewarganegaraan juga membentuk jiwa dan karakter yang baik dan bernasionalisme tinggi (Anatasya & Dewi, 2021).

Ada juga tujuan di dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan lain Menurut Munthe dkk., (2023), tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk menjadikan masyarakat Indonesia dapat mempunyai rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila. Pendidikan demokrasi hampir sama dengan pendidikan kewarganegaraan bertujuan supaya menyiapkan dan membentuk semua warga yang ada di Indonesia dapat mempunyai jiwa demokratis serta pemikiran yang kritis.

Sebagai program pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki lingkup yang cukup luas dan meliputi setidaknya tiga domain dalam proses pembentukan karakter, yakni (1) secara konseptual Pendidikan Kewarganegaraan berperan dalam mengembangkan konsep-konsep dan teori; (2) secara kurikuler Pendidikan Kewarganegaraan mengembangkan sejumlah program pendidikan dan model implementasinya dalam mempersiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang berkarakter melalui lembaga-lembaga pendidikan; dan (3) secara sosio kultural Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan melaksanakan proses pembelajaran kepada masyarakat agar menjadi warga negara yang baik. Oleh karenanya pendidikan kewarganegaraan khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value based education*”. Konfigurasi atau kerangka sistematis Pendidikan Kewarganegaraan dibangun atas dasar paradigma. Paradigma yang pertama Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan individu agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab. Kedua Pendidikan Kewarganegaraan secara teoritik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, efektif dan psikomotrik, yang ketiga Pendidikan Kewarganegaraan secara paragramatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content embedding value*) dan pengalaman belajar (*learning experiences*) (B. Mulyono, 2018)

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sering kali kurang diminati oleh siswa dan itu juga yang menjadi sebuah permasalahan atau problem terhadap guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tersebut. Pada saat observasi ditemukan Problematika yang terjadi pada saat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati, contoh problematika yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati seperti sebagian siswa yang kurang minat dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, lebih senang dengan pada saat pembelajaran diajarkan oleh guru yang sudah tua, dan siswa merasa lebih fokus pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di laksanakan pada pagi hari .

Dari uraian dari latar belakang diatas, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai "Problematika Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati". Sehingga dapat di pergunakan sebagai pedoman guru maupun orang lainnya.

#### B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus mengidentifikasi problema-problema yang ada didalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati, seperti dalam pembelajaran apakah guru sudah mengajar sesuai dengan peraturan pemerintah, penilaian yang harus sesuai dengan kelas, media pembelajaran yang berfariatif, dan sikap siswa dalam pembelajaran, serta tanggapan dari siswa terhadap pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti akan mengidentifikasi bagaimana problematika pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati.

#### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah di jelaskan di atas dapat di tarik pada rumusan masalah yaitu: Apa saja problema-problema pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk dapat mengidentifikasi problema-problema pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati dengan mencari alternatif solusi.

#### E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis :

##### 1. Manfaat Teoritis/Akademis

Hasil penulisan dapat memberikan informasi tentang Problematika Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati supaya guru mampu meminimalisir hal tersebut dengan membuat berbagai macam cara supaya di saat pembelajaran di kelas siswa aktif dan interaktif.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan dapat memberikan analisis yang tepat untuk mengungkap dan penyelesaian dari Problematika Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati dengan begitu sebagai guru akan lebih mudah dan siswa pun akan senang dan tidak bosan saat di dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adianti, R. (2023). Problematika Guru PPKn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Digital (Studi Kasus Pada Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Banjar Pandeglang). *Environmental Research*, 14(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.envres.2016.07.033>
- Agung Wibowo, Aulia Rahman, Muh. Ishaq, Anita Yus, & Aman Simaremare. (2022). Analisis Efektifitas Media Pembelajaran Pkn Terhadap Gaya Belajar Kelas III SD. *Journal of Educational Analytics*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.55927/jeda.v1i1.417>
- Ahlaro, S. R. (2020). KRITERIA METODE PEMBELAJARAN YANG BAIK DAN EFEKTIF Steven Ronald Ahlaro 1. *Jurnal Masalah Pastoral*, VIII(1), 16–29.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Altika, W., Indryani, & Hasni, U. (2023). Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science ResearchJ*, 3(2), 13501–13513.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Astuti, W., Arifah, S., & Nurhamami, S. S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45. *Journal on Education*, 5(2), 3114–3119. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.971>
- Cepi Firmansyah, M., & Dewi Anggraeni, D. (2021). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA SESUAI NILAI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI. *JURNAL PESONA DASAR Vol.9 No.1, April 2021, Hal 10-22 ISSN: 2337-9227 PEMBELAJARAN*, 9(1), 6.
- Eddison, A., Hambali, H., & Hariyanti, H. (2021). PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA GUNA MEMBANGUN KECERDASAN BERIDEOLOGI PADA GURU PPKn SMA/SMK KOTA DUMAI. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 22–28. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Eddy Lion. (2014). Problem dan prospek pendidikan kewarganegaraan dalam mewujudkan demokrasi yang berkeadaban. *Jurnal Pendidikan Ilmu*

*Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 1(1), 63–71.

- EL Madani, J., & Kurnia, H. (2023). Mata Pelajaran PPKn Sebagai Dasar Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 339–346. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1512>
- Elfa Sumiyati. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 66–72.
- Endang Werdiningsih, & Abdul Hamid B. (2022). Lima Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif. *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, 24(1), 47.
- Hamami, H., & Akmal, A. (2021). Problematika Guru PPKn dalam Merancang dan Memanfaatkan Media Pembelajaran di SMAN 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1(2), 57–62. <https://doi.org/10.24036/jecco.v1i2.22>
- Handayani, R. D., & Yuliyanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107–123.
- Haq, M. N., & Murdiono, M. (2019). Problematika guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 165–176. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.24603>
- Hendrizar. (2019). Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sd Dan Solusinya. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 54–62. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7869/6755>
- Hidayati, N. & K. (2017). Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(November), 181–191. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2700>
- I Wayan Kandia. (2023). Sejarah Perjalanan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Di Indonesia. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(2), 65–75. <https://doi.org/10.60153/jocer.v1i2.35>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Kennedy, K. J. (2012). Global trends in civic and citizenship education: What are the lessons for nation states? *Education Sciences*, 2(3), 121–135. <https://doi.org/10.3390/educsci2030121>
- Khairani, I., Nasution, K., & Lubis, Z. A. (2024). Penerapan Pembelajaran PKn

untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Materi Bhinneka Tunggal Ika di Sekolah Dasar. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 349–359. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1532>

Lestari, P. I., & I Nengah Suastika. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan dalam Keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v4i1.1023>

Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3206>

Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>

Mukodi. (2018). Faktor faktor pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10, 7.

Mulyono, B. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Menengah Pertama Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Yuridis, dan Psikologis. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol. 1 No .2 Tahun 2018 | Hal. 46-59 e-ISSN: 2614-0039*, 1, 46–59.

Mulyono, R., & Supriyadi, D. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung, PT Remaja Resdakarya.

Munthe, A. F., Harahap, M. J., Fajri, Y., Negeri, I., & Utara, S. (2023). Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 29–40.

Nasution, A. J., Ritonga, A. P., Sagala, D. I. S., & Hasanah, S. (2023). Metode Pembelajaran PKN SD Al-Wasliyah 11 Amplas. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 140–150. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.3155>

Nasution, E. (2008). Problematika Pendidikan di Indonesia Oleh: *Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, 1–10.

Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01), 123–144.

Nugraha, S. E. (2022). Penerapan Metode Debat Dalam Mata Pelajaran PPKn

- Untuk Mengembangkan Partisipasi Belajar Peserta Didik. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.56393/pijar.v2i2.1132>
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Pratama, M. Z., Zubair, M., & Hariyanto, H. (2023). Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran di Kelas VII SMPN 1 Praya. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 566. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1863>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*. 1–11.
- Purwiyanti, E. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Materi Daerah Dalam Kerangka NKRI Melalui Cooperative Learning Model Make A Match Pada Siswa Kelas VII C Siswa SMPN 2 Pakis Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 298–305. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.43>
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Pkn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7362–7368. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2151>
- Raharjo, R. (2020). Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 63. <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44901>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saadah, N., Pratiwi, E. S., Irwani, N. R., & Siregar, D. (2023). Sejarah Istilah Dan Lahirnya Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Tips Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 37–45. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/2465>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan

- Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Saumi, S., Saiful, & Ruslan. (2016). Proses Penilaian oleh Guru PPKn di SMP Se-Kecamatan Syamtalira Aron. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 31–42.
- Shabrina, A., Putri, R., Khairi, A., Pgri, S., Trunojoyo, A. J., Barat, G., Batuan, K., & Sumenep, K. (2025). *Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 1(April), 120–131.
- Sumiati, T. (2011). Problematika Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi Pemecahannya. *Statement*, 1(1), 43–48. <https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/statement/article/view/4>
- Suri, F., Saragi, D., & Perangin-angin, R. B. B. (2022). Analisis Model Pembelajaran SAVI pada Era Society 5.0 di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7768–7774. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3588>
- Susiatik, T. (2021). “Pelaksanaan Pembelajaran PKn: Studi Kasus di SMK Pembangunan Mranggen-Demak.” *PAWIYATAN XXVIII (1) (2021) 50 - 61 Pawiyatan*, 1, 50–61. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- Tutuarima Frincean, Nindatu, A., & Nadifa, S. (2022). Problematika civic disposition dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan pada pembelajaran daring. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1–8.
- Wekke, I. S. (2020). *Metode Penelitian Sosial* (Issue September).
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743>
- Winarningsih, W., Lestari, V., Wardani, R., & Adha, M. M. (2021). Penguatan Civic Virtue Pada Pembelajaran PPKN Dalam Rangka Menghadapi Era Society 5.0. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 191–196. [http://repository.lppm.unila.ac.id/33713/1/PROSIDING SEMNAS Wiwin.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/33713/1/PROSIDING_SEMNAS_Wiwin.pdf)
- Wulandari, A., Alfiani, F., & Saputra, T. (2024). Pentingnya Mengintegrasikan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Sekolah Melalui Perspektif Global. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.511>
- Wulandari, D. H., Br Simanungkalit, P. N., & Ndona, Y. (2023). Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital Pada Sd Negeri 054906 Tebasan Lama. *Jurnal Handayani*, 14(1), 46. <https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.45307>